

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit salah satu instansi pelayanan kesehatan yang dituntut dapat menghasilkan data dan informasi dengan tingkat kecepatan serta ketepatan yang tinggi guna untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Rumah sakit sebagai institusi yang bergerak di bidang kesehatan, data atau informasi medis merupakan unsur pokok yang digunakan sebagai dasar berbagai pengambilan keputusan klinis maupun manajerial. Sejalan dengan pelayanan yang diberikan rumah sakit, rekam medis sebagai catatan pelayanan yang diberikan kepada pasien merupakan bagian yang sangat menentukan mutu pelayanan.

Dalam rumah sakit terdapat berbagai pelayanan kesehatan yang wajib dimiliki oleh rumah sakit, salah satu diantaranya adalah rekam medis. Menurut UU RI Nomor : 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran pasal 46 ayat (1) disebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis Bab III Tata Cara Penyelenggaraan pasal 7 menyatakan bahwa: “Sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis. Penyediaan suatu dokumen rekam medis harus memperhatikan desain

map dan formulir rekam medis, desain map yang kurang tepat maka akan mempersulit petugas dalam melakukan pencarian berkas rekam medis sedangkan desain formulir kurang tepat maka akan mempersulit petugas dalam mengisi rekam medis pasien tersebut. Salah satu tujuan desain dokumen rekam medis untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit, tanpa didukung suatu sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar tidak mungkin terjadi tertib administrasi rumah sakit akan berhasil sebagaimana yang diharapkan, tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan didalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit”.

Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya dalam bentuk wawancara yang dilakukan peneliti kepada 1 orang Kepala Panitia Rekam Medis dan 10 orang petugas rekam medis. Sistem penyimpanan menggunakan sistem *sentralisasi*, yaitu dimana berkas rekam medis rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat disimpan menjadi satu. Sistem penjajaran menggunakan *Straight Numbrical Filling* (SNF) dan sistem penomoran menggunakan *Unit Numbering System* (UNS).

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan permasalahan yaitu kurangnya efisiensi penggunaan serta pengisian pada map dokumen rekam medis, formulir data identitas pasien dan formolir general consent.

Tabel 1.1 Persepsi Petugas Rekam Medis terhadap tingkat efisiensi Map Dokumen Rekam Medis di RSIA IBI Surabaya.

No.	Responden	Frekuensi petugas yang merasa efisien	Frekuensi petugas yang merasa kurang efisien	Presentase (%)
1	Ketua Panitia Rekam Medis (Responden 1)	0	1	25%
2	Kepala Rekam Medis (Responden 2)	0	1	25%
3	Anggota Rekam Medis			
	a. Responden 3	0	1	25%
	b. Responden 4	0	1	25%
	c. Responden 5	0	1	25%
	d. Responden 6	0	1	25%
	e. Responden 7	0	1	25%
	f. Responden 8	0	1	25%
	g. Responden 9	0	1	25%
	Total	0	9	100%

Tabel diatas menjelaskan bahwa sejumlah 9 Petugas Rekam Medis merasa tidak efisien dalam menyetempel map DRM dengan tulisan “Rahasia”. Dari persepsi diatas, peneliti berpendapat bahwa kurangnya efisiensi dalam penggunaan desain map Dokumen Rekam Medis (DRM) di RSIA IBI Surabaya, sehingga perlu diadakannya desain ulan map Dokumen Rekam Medis (DRM).

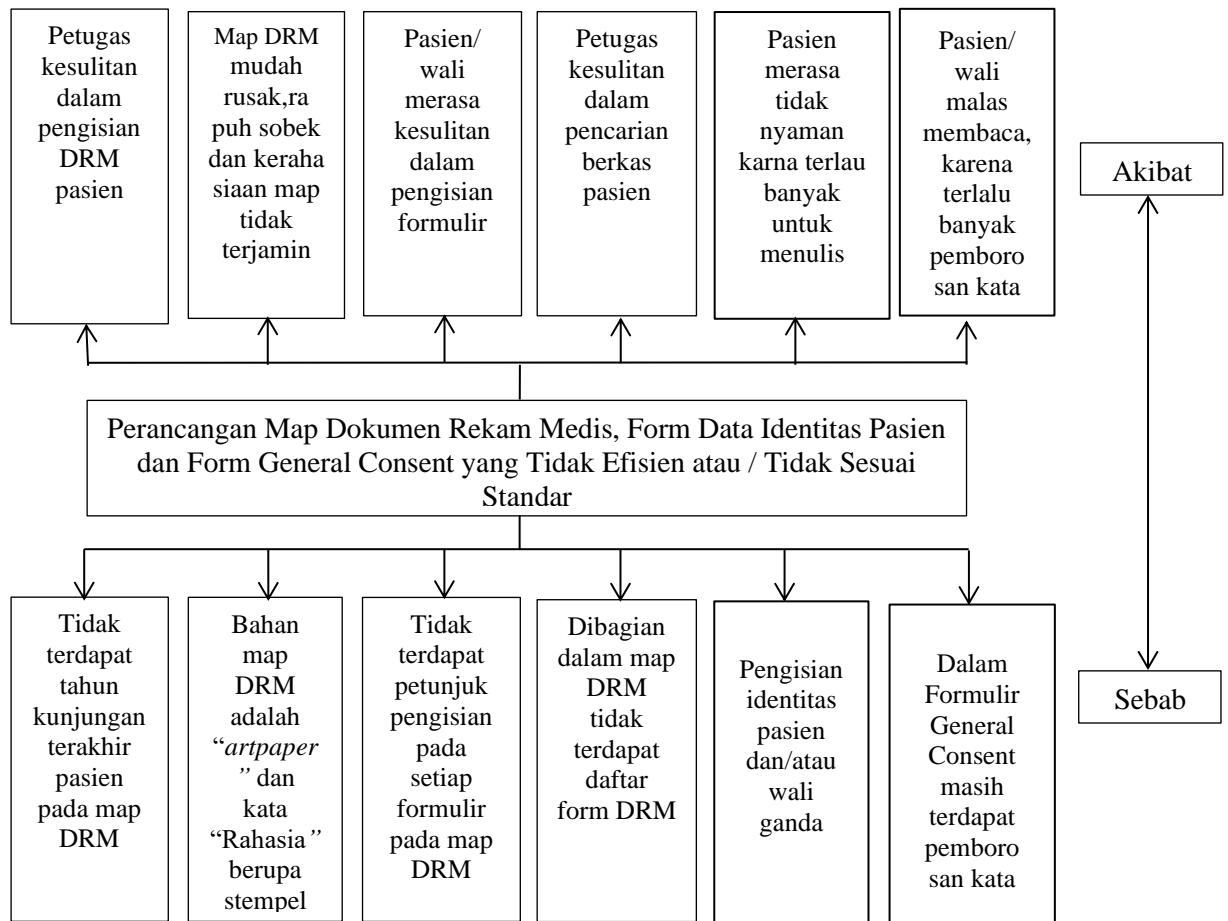
Tabel 1 2 Persepsi pasien baru terhadap formulir Data Identitas Pasien dan formulir General Consent di RSIA IBI Surabaya.

NO.	Tanggal	Jam	Persepsi pasien baru yang merasa efisien dalam pengisian formulir	Presentase pasien baru yang merasa efisien dalam pengisian formulir	Persepsi pasien baru yang merasa tidak efisien dalam pengisian formulir	Presentase pasien baru yang merasa tidak efisien dalam pengisian formulir
1	11-Feb-20	18.00 - 20.00	3	27%	8	73%
2	12-Feb-20	18.00 - 20.00	3	27%	8	73%
3	13-Feb-20	18.00 - 20.00	5	50%	5	50%
4	14-Feb-20	18.00 - 20.00	2	25%	6	75%
5	15-Feb-20	18.00 - 20.00	5	45%	6	55%
6	16-Feb-20	18.00 - 20.00	4	33%	8	67%
7	17-Feb-20	18.00 - 20.00	5	36%	9	64%
8	18-Feb-20	18.00 - 20.00	3	30%	7	70%
9	19-Feb-20	18.00 - 20.00	3	25%	9	75%
10	20-Feb-20	18.00 - 20.00	2	22%	7	78%
Total			35	32%	73	68%

Berdasarkan observasi pada tanggal 11 Februari 2020 s/d 20 Februari 2020 didapatkan data sekitar 73 pasien merasa tidak efisien dalam pengisian form Data Identitas Pasien dan form General Consent dengan alasan duplikasi data yang harus diisi pasien, contohnya : pengisian data identitas wali penanggung jawab dan tanda tangan wali penanggung jawab.

Berdasarkan data diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Perancangan Desain Ulang Map Dokumen Rekam Medis Sesuai Standar dan Efisiensi Pengisian Formulir Terhadap Pasien di Rumah Sakit Ibu dan Anak Ibi Surabaya”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan pohon masalah, penyebab perancangan berkas rekam medis belum sesuai standar diketahui bahwa pada map Dokumen Rekam Medis (DRM) tersebut tidak dicatumkan tahun kunjungan terakhir pasien. Akibat yang akan timbul jika tidak adanya tahun kunjungan terakhir pasien, yakni rumah sakit akan kebingungan dalam hal meretensi Dokumen Rekam Medis (DRM) pasien tersebut. Pada sampul (map) kata “Rahasia” masih berupa stempel dan dibagian dalam map tidak terdapat daftar Rekam Medis (RM). Akibat dari itu, akan menyebabkan kesulitan pencarian Dokumen Rekam Medis (DRM) melalui

sampul (map) lama dan kerahasiaan berkas tidak terjamin. Tidak terdapat instruksi dan petunjuk pengisian Dokumen Rekam Medis (DRM) pasien, akibatnya menimbulkan kesulitan bagi pasien/wali dalam hal pengisian formulir tersebut. Dibagian dalam map Dokumen Rekam Medis (DRM) tidak terdapat form ceklis daftar isi Dokumen Rekam Medis (DRM), akibatnya petugas kesulitan dalam proses assembling maupun meretensi Dokumen Rekam Medis (DRM) lama. Bahan map Dokumen Rekam Medis (DRM) “Artpaper”, akibat dari bahan tersebut dalam jangka panjang akan berdampak pada kerusakan, sobek, dan rapuh pada map DRM. Pada formulir Data Identitas Pasien dan formulir General Consent pengisian identitas pasien dan/atau wali ganda dan juga dalam formulir General Consent masih terdapat pemborosan kata.

1.3 Batasan Masalah

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah, dengan segala keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti akan membatasi penulisan proposal ini tentang Perancangan Desain Ulang Map Dokumen Rekam Medis, Formulir Data Identitas Pasien dan Formulir General Consent Sesuai Standar dan Efisiensi di Rumah Sakit Ibu dan Anak Ibi Surabaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana Perancangan Desain Ulang Map Dokumen Rekam Medis Sesuai Standar dan Efisiensi Pengisian Formulir di Rumah Sakit Ibu Dan Anak IBI Surabaya ?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Merancang Ulang Desain Map Dokumen Rekam Medis Sesuai Standar dan Efisiensi Pengisian Formulir di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Desain Map Dokumen Rekam Medis, Formulir Data Identitas Pasien dan Formulir General Consent Sesuai Standar dan Efisiensi di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor kurangnya efisiensi terhadap Map Dokumen Rekam Medis, Formulir Data Identitas Pasien dan Formulir General Consent di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya
3. Merancang Desain Ulang Map Dokumen Rekam Medis, Formulir Data Identitas Pasien dan Formulir General Consent di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian tentang Perancangan Ulang Desain Mab Dokumen Rekam Medis Sesuai Stadar dan Efisiensi Pengisian Formulir di Rumah Sakit Ibu Dan Anak IBI Surabaya.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi, masukan dan pertimbangan kepada pihak rumah sakit berupa Perancangan Ulang Desain Mab Dokumen Rekam Medis Sesuai

Stadar dan Efisiensi Pengisian Formulir di Rumah Sakit Ibu Dan Anak IBI Surabaya.

1.6.3 Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan tolak ukur dalam mendesain sampul (map), formulir serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian dan pengembangan pengetahuan di bidang rekam medis.